



Jangan Lagi Ada Siswa Putus Sekolah

Semua anak diharapkan dapat bersekolah, minimal hingga tingkat SMA atau wajib belajar sembilan tahun. Jangan sampai ada yang drop out karena terkendala biaya

YOGYA, TRIBUN - Lembaga Orang Tua Asuh (LOTA) DIY memberi bantuan pendidikan kepada 317 siswa miskin di jenjang SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta. Adapun bantuan pendidikan itu diberikan untuk biaya operasional siswa di sekolah.

Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Yogyakarta, Sulistyono berharap, siswa dari keluarga miskin di Kota Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pendidikan, tak putus sekolah karena terkendala biaya. Setidaknya menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMA.

"Semua anak diharapkan dapat bersekolah, minimal hingga tingkat SMA atau wajib belajar sembilan tahun. Jangan sampai ada yang drop out karena terkendala biaya," ujar Sulistyono di Grha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Jumat (25/11).

Dia pun menjelaskan, intervensi Pemkot Yogyakarta agar siswa miskin dapat bersekolah sudah cukup besar. Hal tersebut tampak dari siswa miskin pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) dijamin hak pendidikannya, bahkan hingga jenjang per-

guruan tinggi.

Namun demikian, menurutnya di luar biaya pendidikan yang ditanggung pemerintah, masih ada biaya operasional yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa. Oleh karena itu, dia berpendapat, peran swasta dibutuhkan untuk turut menunggangi.

"Keberadaan LOTA ini sangat diapresiasi karena wujud peran nyata dari swasta. Saya ingin, orangtua terus mengawal anaknya, pokoknya harus bisa terus seko-

● ke halaman 14

Jangan Lagi Ada Siswa Putus

● Sambungan Hal 13

lah. Pasti ada jalan," ucapnya.

Seperti diketahui, bantuan dari LOTA DIY tersebut merupakan hasil tali asih dari PT Sari Husada, Pamela Supermarket, dan perseo-

rangan. LOTA sendiri merupakan sebuah inisiatif pihak swasta untuk membantu siswa miskin dalam menunggangi biaya pendidikannya.

Adapun bantuan dari LOTA DIY diberikan kepada 283 siswa jenjang SD yang memperoleh masing-masing Rp120 ribu, 14 siswa jenjang SMP yang mendapat masing-masing Rp180 ribu,

serta 20 siswa jenjang SMA yang mendapat bantuan masing-masing Rp240 ribu.

"Bantuan ini kami arahkan agar digunakan siswa sebagai penunjang pendidikan seperti membeli buku, tas, sepatu," ujar Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Irianto Edi Purnomo. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005